

**PERANAN DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA KOTA PADANG
DALAM MENANGANI PERMASALAHAN ANAK JALANAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Administrasi Publik*



Oleh:

**ARISSE PUTRI
TM/NIM: 2007/89012**

**PROGRAM STUDI
ILMU ADMINISRASI NEGARA**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Peranan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dalam Menangani Permasalahan Anak Jalanan** ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 16 September 2011
Yang membuat pernyataan



Arisse Putri
TM/NIM, 2007/89012

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillah rabbi 'alamiin. Segala puji bagi Allah SWT dan shalarwat atas Nabi Muhammad SAW.

*Bacalah dengan (menyebut nama Tuhan-mu yang Menciptakan.
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
Bacalah, dan Tuhan-mulah Yang Maha Mulia.
Yang mengajar (manusia) dengan pena.
Dia Mengajarkan manusia apa yang tidak diketahinya.
(Surat Al-'Alaq (96): 1-5)*

*"..... sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain),
dan hanya kepada Tuhan-mulah engkau berharap.
(Al-Insyirah (94): 6-8)*

*..... katakanlah, "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?"
sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.
(Surat Az-Zumar (39): 9)*

*"..... Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat....."
(Suarat Al-Mujadilah (58): 11)*

Alhamdulillah Ya Allah.

Puji dan syukur ku ucapkan pada-MU

Telah Engkau limpahkan Rahmat dan Karunia-MU dalam hidupku.....

Sehingga ku dapat menjalani hari-hariku dengan lebih baik.

Hari-hari yang mengantarku pada tujuan hidupku untuk mencapai cita-citaku.

Enkaulah lah Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

Berkat rahmat-Mu, tersusunlah sebuah karya kecil, namun bermakna besar bagiku.

Engkau tuntun aku dan Engkau berikan kemudahan bagiku dalam menyelesaikan studi dan karya kecilku ini.

Ya Allah...., tiada tempat berlindung bagiku, selain dibawah naungan belas kasih-Mu.

Kupersembahkan tulisan ini buat keluargaku tercinta dan Tersayang

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT

Kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kucintai dan kusayangi terutama buat kedua orang tuaku dan juga kedua adikku.

Kepada mamaku tercinta (Asmurni) dan papaku tercinta (Rasmadi, S.Pd) yang selalu mendo'akanku, memotivasiku, menasehatiku dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang. Begitu banyak pengorbanan yang telah mama dan papa lakukan untukku sehingga kudapat menyelesaikan karya kecilku ini.

siang malam engkau bekerja, tetesan keringat dan doa-Mu telah mengantarkan aku anakmu untuk melaksanakan suatu amanahmu.

Mama dan papa yang selalu sabar menghadapi tingkah lakuku memenuhi semua kebutuhan hidupku.

Semoga mama dan papa bahagia dan bangga dengan karya kecil ini.
Ma'af ya mama, papa kalo selama ini ice sering buat mama dan papa sedih, kesal, marah dan banyak permintaannya. Tetapi dihati ice sangat menyayangi mama dan papa dan ingin selalu membuat mama dan papa bahagia.
terimakasih atas kasih sayang, pengorbanan, perjuangan dan doa mama dan papa yang begitu tulus.

Terimakasih buat adikku Audia dan Ari....
yang selalu membuat hari-hari uni dirumah jadi menyenangkan, walaupun kadang kita suka bertengkar hehehe. Maafkan sifat uni yang kadang bikin kalian kesal dan suka marah-marah kalau lagi bad mood. Namun uni selalu dan sangat menyayangi audia dan ari. Semoga kita tetap menjadi anak yang berguna dan berbakti kepada kedua orang tua dan selalu menjadi kebanggaan Mama dan Papa.

Buat ucuku sayang (Afrida Santi, SFH),
yang menjadi orang tua kedua dipadang (dikps)..... yang selalu mengingatkan akak dikala lupa, membangunkan akak dikala tidur, menemani dan menyemangati akak untuk belajar, selalu sabar menghadapi sikap akak, Ma'af ya cu kalo selama ini akak sering buat ucu kesal dan marah, hehehehehe

Buat keluarga besarku yang tidak bisa disebutkan satu persatu...
Terima kasih atas do'a, dukungan dan motivasinya selama ini yang diberikan untuk ice....

Kupersembahkan tulisan ini buat para Dosen yang ice sayangi
Terimakasih ku ucapkan kepada Pembimbing Akademik (PA) Ibuk Henni Muchtar, SFH,
M.Hum yang telah membimbingku selama ini.
Dan terimakasih kepada Pembimbing Skripsiku Bapak Drs. Suryanef, M.Si, dan Bapak Syamsir, M.Si
Yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan, pemikiran, waktu dan berbagai masukan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih kepada tim penguji skripsiku
Bapak Afriva Khaidir, SFH., M.Hum., MAPA., Ph.D
Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si dan
Bapak Nurman.S., M.Si
Yang telah banyak memberikan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
Semoga kebaikan Bapak-bapak dibalas oleh Allah SWT. Amiin.

Terimakasih kepada Ketua dan sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik,
Bapak Drs. Yasril Yunus, M.Si. dan Dra. Aina
beserta staf Tata usaha Bu Mimi, Ni Sil n Kak Ara...
Yang tanpa lelah melayani mahasiswa di jurusan.
Terima kasih kepada staf dosen Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi kepadaku, yang tidak ice sebutkan satu persatu di halaman ini, namun tergores dan membekas di hati dan tak terlupakan.

Rekan-rekan seperjuangan angkatan 07 IAN NR yang ice sayangi
"Leni dan Kak Deka (kak come), " akhirnya hari ini datang juga, banyak hal yang telah kita lalui bersama, canda tawa, saling berbagi dan terkadang diantara kita juga ada saling salah paham, diam-diaman tetapi baiklah lagi, Jika diingat-ingat lagi ice jadi pengen ketawa ^_^ ☺ hehehe dan nangis ☹ hufuhu.

Teman-teman IAN NR.07 yang ice sayangi: Leni, Kak Deka, Ija, IpuK (teti), Uni Isma, Putri, Santi, Icha, Mike, Mia (Momo), Pipit (Ling2), Hafizah (Uty), Ayu, Melisa (memey), Puty, Dian, Suri, Tika, Lisa dan Anggi A. Bang Gustia, Aries, Agung (MAMPU), Sentosa, Bg Bobby, Mitcel, Mesrika, Wiwil, Harry, Aldi, Awidra, Warwan, Ary, Yogi, Sance, Pino, Izul, Eko, Arif, Ariston, Anggi K, Prima, David, Tomi, Vegi, Ismail, Yoga dan Ganda. Terimakasih atas semangat dan motivasi yang telah teman-teman berikan kepada ice. Kita harus yakin bahwa kita bisa mewujudkan cita-cita kita, amin. Terima kasih teman-teman karena telah memberi arti persahabatan dan kebersamaan dari awal kita kuliah hingga saat ini dan semoga kedepannya persahabatan kita akan tetap terjaga, walaupun kita semua sudah terpisah-pisah. Hehehehehe.....

..... © senyum semangat buat IAN NR.07

Teman-teman di kampus yang ice sayangi
Kak nila, Gemal, Rice, Uty, Ory, Arif, Angga, Kak Anggi, Eno, Ega, Helen, Kak Dian, Ali, Meri, Amel, Rida, Jaya, Ema, Naomi, Imai, Dian, Yaya, Sari, Alharisto, makasih atas semangat dan bantuan yang telah diberikan kepada ice.

Teman-teman di kos yang juga ice sayangi
Ica (chaminhyukkie), Ana (siwonoppana), yang selalu berikan semangat untuk akak, menghibur akak dikala sedih, mengajak akak main kepantai. Rezi, Putri, Lisna, Umi, Kak Susan, Kak Nisa, Wia, Iras, Kak Rina dan Pia teman yang juga selalu menyemangati ice.

Kita tidak boleh sombong dengan ilmu yang kita miliki, sesungguhnya masih ada orang yang lebih pandai dari kita. Janganlah kamu sombong terhadap apa yang kamu miliki, sesungguhnya apa yang kamu miliki itu adalah karunia dari Allah SWT yang tidak pantas kamu sombong-sombongkan. Orang berilmu berkewajiban untuk mengamalkannya, jangan sampai ilmu yang dimiliki kemudian disembunyikan. Dengan ilmu yang kamu miliki hendaknya dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan juga orang lain.



Arisse Putri, S.Ap

ABSTRAK

Arisse Putri: TM/NIM 2007/89012 Peranan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dalam Menangani Permasalahan Anak Jalanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peranan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dalam menangani permasalahan anak jalanan di Kota Padang, selama ini Pemerintah Kota Padang sering mengadakan penertiban, razia, atau apapun istilahnya, yang menakutkan bagi anak jalanan dan kaum marginal lainnya. Penelitian ini dilatar belakangi karena maraknya anak jalanan di suatu wilayah menimbulkan ketidakteraturan sosial yang ditandai dengan ketidaktertiban serta mengurangi ketidaknyamanan masyarakat di sekitarnya sehingga mengganggu keindahan kota. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang ditemui serta untuk mengetahui upaya yang ditempuh untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan peranan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja terhadap penanganan permasalahan anak jalanan.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif, yakni gambaran tentang suatu keadaan sebagaimana mestinya. Informan penelitian ditentukan dengan cara *snowball sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumenter. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber. Kemudian data dianalisis dengan cara reduksi data, display data dan menarik kesimpulan/verifikasi dari data yang diperoleh selama penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dalam menangani permasalahan anak jalanan, dilakukan dengan 2 cara yaitu secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung seperti diadakannya kegiatan bimbingan dan pelatihan, sedangkan secara tidak langsung dilakukan melalui telephone. Sementara itu kendala yang ditemui dalam pelaksanaan peranan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dalam menangani permasalahan anak jalanan terletak pada sulitnya merubah sikap mental anak jalanan tersebut dan kurangnya anggaran untuk pelaksanaan peranannya tersebut. Untuk mengatasi kendala tersebut, selain dengan memberikan bimbingan mental dan keterampilan serta penambahan anggaran, Dinas Sosial dan Tenaga Kerja juga mengadakan kerjasama dengan Badan Amil Zakat Daerah, BEM Unand dan Satpol PP untuk kelancaran pelaksanaan Peranan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja tersebut.

Peneliti menyimpulkan peranan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dalam menangani permasalahan anak jalanan telah dilaksanakan dengan baik, namun pelaksanaan peranan ini masih terkendala dengan masalah dana dan untuk itu Pemerintah daerah harus menyisihkan anggaran untuk melaksanakan peranan tersebut, selain itu pemerintah harus menuntut peran aktif dari berbagai pihak baik instansi terkait, masyarakat, orang tua anak jalanan itu sendiri untuk mengatasi masalah anak jalanan. Selain itu, Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang harus melaksanakan peranannya secara terus menerus dan kontiniu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil a'lamiiin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peranan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dalam Menangani Permasalahan Anak Jalanan”**. Salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah kepada alam dengan ilmu pengetahuan yang canggih dan modern seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan untuk Mama tercinta Asmurni dan Papa tercinta Rasmadi, S.Pd yang menjadi motivator utama dalam penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Drs. Suryanef, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan kepada Bapak Drs. Syamsir, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan, pemikiran, waktu dan berbagai masukan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Juga untuk para dosen penguji yakni Bapak Afriva Khaidir, SH.,M.Hum., MAPA. Ph.D, Bapak Drs. Karjuni Dt Maani, M.Si dan Bapak Drs. Nurman.S., M.Si terimakasih telah memberikan masukan-masukan yang sangat berguna bagi skripsi ini.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang secara integratif memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Yasril Yunus, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Aina selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu dosen pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Staf kepastakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Walikota Padang dan Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Padang yang telah mengeluarkan izin penelitian ini.
8. Bapak Kepala Bidang Pelayanan dan Rahabilitasi Sosial, Bapak Kasi Pelayanan Kesejahteraan Sosial, Anak dan Lanjut Usia, Ibu Kasi Pelayanan Kesejahteraan Sosial, Rahabilitasi Para Cacat dan Napza, para pegawai dan staf di Dinas Sosial, anak jalanan dan masyarakat yang telah membantu dalam penelitian ini.

9. Rekan-rekan mahasiswa Ilmu Administrasi Negara 2007, terimakasih untuk ide-ide dan semangatnya.

Penulis sadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga sangat membutuhkan kritik dan saran yang konstruktif dan relevan agar skripsi ini bisa menjadi layak. Semoga skripsi ini memberikan manfaat yang positif untuk para pembaca.

Padang, September 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi, Batasan dan Perumusan Masalah.....	6
C. Fokus Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teoritis.....	11
1. Pengertian Peranan.....	11
2. Peranan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang.....	13
3. Konsep Anak Jalanan.....	16
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.....	27
B. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Informan Penelitian.....	33

D. Jenis dan Sumber Data	33
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data	35
F. Uji Keabsahan Data.....	36
G. Teknik Analisi Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	40
1. Lokasi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang	40
2. Struktur Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang	41
3. Visi dan Misi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang	44
4. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang.....	45
B. Temuan Khusus	66
1. Peranan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dalam Menangani Permasalahan Anak Jalanan di Kota Padang	66
2. Kendala-kendala yang dihadapi oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dalam menangani Permasalahan anak jalanan di Kota Padang.....	70
3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dalam menangani permasalahan anak jalanan di Kota Padang	74
C. Pembahasan	76
1. Peranan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dalam Menangani Permasalahan Anak Jalanan di Kota Padang	76
2. Kendala-kendala yang dihadapi oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dalam menangani permasalahan anak jalanan di Kota Padang	79

3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang untuk mengatasi kendala dalam menangani permasalahan anak jalanan di Kota Padang	82
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Anak Jalanan yang dibina oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang	78
------------------------------------------------------------------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1 Kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang	40
Gambar 4.2 Struktur Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	90
Lampiran 2	Daftar Informan.....	93
Lampiran 3	Data anak jalanan yang dibina oleh Dinas Sosial sebanyak 15 orang dari tanggal 16 sampai 30 Juni 2011.....	94
Lampiran 4	Foto Dokumen Penelitian.....	95
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian	96

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan jumlah anak jalanan di kota Padang belakangan ini makin mencemaskan, meskipun data mengenai jumlah anak jalanan di Kota Padang agak sulit dipastikan mengingat perkembangan anak jalanan bisa jadi berubah setiap harinya. Nyaris di setiap perempatan lampu merah, pasar, taman kota, terminal, plaza dengan mudah disaksikan jumlah anak jalanan terus tumbuh dan berkembang, meski sebenarnya sudah cukup banyak upaya yang dilakukan, baik oleh pemerintah maupun LSM, untuk mengurangi jumlah anak yang hidup di jalanan. Maraknya anak jalanan di kota Padang perlu dicermati dan disikapi dengan baik, karena anak-anak merupakan generasi penerus yang memerlukan perhatian yang serius agar dapat tumbuh secara wajar. Disamping itu undang-undang perlindungan anak memberikan hak kepada anak untuk mendapatkan berbagai perlindungan agar dapat tumbuh dengan wajar dan mempunyai masa depan yang baik. Dengan tetap di jalanan, anak-anak akan terganggu dalam proses pendidikan dan sosialisasi nilai-nilai yang akan berdampak pada perilaku sosialnya. Disamping itu kehidupan anak jalanan penuh dengan tindak kekerasan yang akan membuat anak menjadi trauma sehingga perlu dicarikan upaya-upaya untuk menghindarkan anak-anak dari kehidupan di jalanan.

Menurut Wakil Walikota Padang Mahyeldi Ansyarullah, anak jalanan yang masih banyak berkeliaran disetiap persimpangan lampu merah di daerah ini sebagian besar berasal dari luar Kota Padang (<http://www.antara->

sumbar.com). Sementara itu Rini (35 tahun), ibu rumah tangga yang bekerja di salah satu perusahaan swasta menuturkan, dirinya pernah dirugikan perilaku anak jalanan (anjol). Hal senada dikatakan Randi (30 tahun), pengendara sepeda motor, warga Ulak Karang Padang. “Anak-anak jalanan di sini sudah mulai meresahkan, tak cuma para pengendara mobil yang dimintai recehan, pengguna sepeda motor juga,” katanya. Pihak Dinsosnaker Padang mendata, pertumbuhan anjal sejak dua tahun belakangan sudah mendekati dua persen setiap tahun dan kalau dibiarkan diprediksi dapat meresahkan para pengguna jalan. (<http://www.antara-sumbar.com>).

Jika masalah anak jalanan yang demikian dibiarkan berlarut-larut maka sangat besar kemungkinan nya untuk mendorong suatu krisis sosial. Indikator masalah sosial bisa dilihat dari begitu banyak nya anak-anak yang mulai turun ke jalanan. Mereka menjadi pengamen, penjual asongan maupun pengemis. Mereka adalah generasi yang kehilangan kesempatan memperoleh pendidikan maupun pembinaan yang baik. Untuk itu peranan dari dinas sosial dan tenaga kerja kota padang dalam menangani permasalahan anak jalanan yang sesuai dengan tupoksi yaitu melakukan rehabilitasi sosial anak jalanan, memberikan bimbingan dan pembinaan pelayanan anak jalanan.

Pelaksanaan peranan tersebut yang dibuat untuk menangani permasalahan anak jalanan belum terlaksana dengan baik karena masih banyak nya anak-anak yang kita jumpai di jalanan serta belum efektifnya informasi tentang rehabilitasi dan pemberian bimbingan dan pembinaan terhadap anak jalanan.

Dilihat dari kondisi pertumbuhan anjal di kota Padang saat ini sangat dibutuhkan perhatian serius. Berdasarkan rekapitalisasi data penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) hasil pendataan data base kemiskinan tingkat kelurahan nagari Dinas Sosial Sumatera Barat tahun 2009 bahwa jumlah anak jalanan Kota Padang pada tahun 2009 mencapai 881 jiwa, ini menunjukkan bahwa masih banyaknya anak-anak yang berada di jalanan guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

Mulandar (dalam Bagong Suyanto, 2003: 198-199) mengemukakan:

Anak jalanan pada dasarnya adalah anak-anak marginal diperkotaan yang mengalami proses dehumanisasi. Mereka bukan saja harus mampu bertahan hidup dalam suasana kehidupan kota yang keras, tidak bersahabat dan tidak kondusif bagi proses tumbuh-kembang anak. Tetapi, lebih dari itu mereka juga cenderung dikucilkan masyarakat, menjadi objek pemerasan berbagai pihak, sesama teman, preman atau oknum aparat, sasaran eksploitasi, korban pemerkosaan, dan segala bentuk penindasan lainnya.

Kota Padang, adalah salah satu kota di Indonesia, Ibukota Propinsi Sumatera Barat, pusat pemerintahan, ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial dan budaya. Seperti halnya kota-kota lain yang sedang berkembang di seluruh dunia, Padang juga merasakan fenomena yang serupa. Perkembangan pesat, seperti pusat perbelanjaan, sarana perhubungan, sarana hiburan dan sebagainya tak pelak mendorong para urban untuk mengadu nasib. Bagi mereka yang mempunyai bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang cukup bukan tidak mungkin mereka mampu bertahan di kota ini. Tapi sebaliknya, bagi mereka yang belum beruntung bukan tidak mungkin pula mereka menyambung hidupnya dengan menjadi anak jalanan.

Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa anak jalanan adalah anak yang meluangkan atau memanfaatkan mayoritas waktunya untuk melakukan kegiatan sehari-hari di jalanan termasuk di lingkungan pasar, pertokoan dan pusat-pusat keramaian lainnya, baik untuk bekerja maupun tidak, baik yang masih sekolah maupun tidak, dan masih memiliki hubungan dengan keluarganya maupun tidak.

Permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa ada warga negara yang belum terpenuhi hak atas kebutuhan dasarnya secara layak karena belum memperoleh pelayanan sosial dari negara. Akibatnya, masih ada warga negara yang mengalami hambatan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermanfaat (UU NO 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial).

Anak merupakan generasi penerus perjuangan dan pembangunan bangsa. Secara faktual, masih ada anak yang belum memperoleh hak-haknya secara wajar, terlebih lagi akibat dampak krisis ekonomi, bencana melanda bangsa Indonesia, sebagaimana yang dialami oleh anak jalanan dan anak yang bernasib tidak beruntung lainnya. Mereka menjadi warga yang tersisihkan dalam kehidupan bermasyarakat.

UU No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menegaskan bahwa anak jalanan membutuhkan jaminan dan perlindungan untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dalam seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangannya. Ketimpangan kebijakan publik dalam menjamin tumbuh kembangnya kehidupan anak, mendorong partisipasi masyarakat terlibat aktif

dalam usaha menangani dan membina kehidupan anak jalanan. intervensi masyarakat dalam menangani anak jalanan dan anak-anak yang bernasib tidak beruntung perlu mendapat perhatian semua pihak sejak dini

Peran pemerintah dalam menangani masalah sosial anak jalanan sangat penting, sebagaimana yang diamanatkan dalam Pasal 27 Ayat (2) dan Pasal 34 Ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Amandemen keempat. Pasal 27 Ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen keempat berbunyi : “Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Pasal ini memberikan pengertian bahwa pemerintah berkewajiban untuk memberantas pengangguran dan harus mengusahakan supaya setiap warga negara dapat memperoleh pekerjaan dengan upah yang layak untuk hidup. Sedangkan Pasal 34 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen keempat yang berbunyi : “Fakir miskin dan anak terlantar di pelihara oleh negara”. Bagi fakir miskin dan anak terlantar seperti yang dimaksud dalam UUD 1945, pemerintah dan pemerintah daerah memberikan rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan perlindungan sosial sebagai perwujudan pelaksanaan kewajiban negara dalam menjamin terpenuhinya hak atas kebutuhan dasar warga negara yang miskin dan tidak mampu.

Kebijakan negara yang dibuat para legislator pusat seperti undang - undang berlaku secara nasional dan terkadang dalam implementasinya di daerah akan dijalankan sesuai dengan kondisi daerah itu. Sebagai contoh, suatu Pemerintah Propinsi membuat aturan yang berlaku untuk daerahnya saja

(Peraturan Daerah). Peraturan Daerah memang penting, dibuat untuk mengatur daerahnya, termasuk untuk mengatur masalah-masalah sosial seperti pemukiman kumuh, pengemis dan gelandangan, urbanisasi, pengangguran dan mungkin masalah anak jalanan dan anak terlantar.

Kebijakan itu tidak hanya dirumuskan lalu dibuat dalam suatu bentuk positif seperti undang-undang dan kemudian diadukan dan tidak dilaksanakan atau diimplementasikan, tetapi sebuah kebijakan publik harus dilaksanakan atau diimplementasikan agar mempunyai dampak atau tujuan yang diinginkan dan kemudian dievaluasi pelaksanaannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul skripsi: **“Peranan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang Dalam Menangani Permasalahan Anak Jalanan”**, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peranan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dalam menangani masalah sosial anak jalanan, mengingat Pemerintah Kota Padang yang sering mengadakan penertiban, razia, atau apapun istilahnya, yang menakutkan bagi anak jalanan dan kaum marginal lain. Selain itu, maraknya anak jalanan di suatu wilayah menimbulkan ketidakteraturan sosial yang ditandai dengan ketidaktertiban serta mengurangi ketidaknyamanan masyarakat di sekitarnya sehingga mengganggu keindahan kota.

B. Identifikasi Masalah, Batasan Masalah dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Masih banyaknya anak jalanan yang dijumpai di Kota Padang.
- b. Masyarakat merasa terganggu dengan adanya anak jalanan.
- c. Kegiatan anak jalanan yang berada di jalan dapat membahayakan dirinya sendiri.
- d. Semakin banyak tempat bagi anak jalanan untuk melakukan kegiatannya.
- e. Sebagian besar putus sekolah karena waktunya habis di jalan.
- f. Masih banyaknya kendala yang dihadapi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang untuk melaksanakan peranannya dalam menangani permasalahan anak jalanan di Kota Padang.
- g. Masih kurang maksimalnya upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dalam menangani permasalahan anak jalanan di Kota Padang.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi permasalahan pada topik Peranan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dalam menangani permasalahan anak jalanan di Kota Padang. Kendala yang dihadapi oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dalam menangani permasalahan anak jalanan di Kota Padang. Serta upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan peranan untuk menangani permasalahan anak jalanan di Kota Padang.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan judul, latar belakang, identifikasi dan batasan masalah di atas maka dapat dikemukakan dan dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana peranan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dalam menangani permasalahan anak jalanan di Kota Padang ?
- b. Apakah kendala-kendala yang dihadapi oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang untuk melaksanakan peranannya dalam menangani permasalahan anak jalanan di Kota Padang ?
- c. Apakah upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan peranannya untuk menangani permasalahan anak jalanan di Kota Padang?

C. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini terfokus dan tidak mengambang karena mengingat keterbatasan kemampuan dari penulis, serta untuk mempertajam pembahasan, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah peranan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dalam menangani permasalahan anak jalanan di Kota Padang. Kendala yang dihadapi oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dalam menangani permasalahan anak jalanan di Kota Padang. Serta upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan peranan untuk menangani permasalahan anjal di Kota Padang.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peranan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dalam menangani permasalahan anak jalanan di Kota Padang.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dalam melaksanakan perannya dalam menangani permasalahan anak jalanan di Kota Padang.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan peranannya dalam menangani permasalahan anak jalanan di Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep ilmu pengetahuan sosial khususnya yang berhubungan dengan kebijakan publik dan manajemen pelayanan publik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat, yang dapat dijadikan acuan bagi pengambil keputusan, terutama dalam menangani permasalahan anak jalanan di kotanya.

- b. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta kemampuan menganalisis terhadap kenyataan yang ada mengenai penanganan permasalahan sosial anak jalanan.
- c. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menginformasikan hasil-hasil penelitian ini kepada masyarakat luas sehingga anak jalanan dapat memperoleh dukungan dan bantuan moral maupun fisik sebagai wujud rasa kepedulian masyarakat akan kesejahteraan mereka.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Peranan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dalam menangani permasalahan anak jalanan sangat diperlukan. Sebagai lembaga yang dibentuk oleh pemerintah untuk menangani permasalahan ini, telah banyak berperan dalam menangani permasalahan tersebut. Peranan yang dilakukan Dinas Sosial terhadap penanganan permasalahan anak jalanan, dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung dilakukan dengan kegiatan rehabilitasi sosial, memberikan bimbingan dan pembinaan pelayanan anak jalanan yaitu dengan bimbingan mental dan bimbingan keterampilan. Sedangkan secara tidak langsung dilakukan melalui via telepon. Sehubungan dengan kegiatan rehabilitasi dan pemberian bimbingan terhadap anak jalanan, proses tersebut dilakukan selama 15 hari yakni dari tanggal 16 sampai 30 Juni 2011 yang bertempat di SMK Teknologi Plus Padang Jalan Belanti Indah Nomor 5 Khatib Sulaiman Padang.
2. Kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan peranan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dalam menangani permasalahan anak jalanan di Kota Padang, yaitu: (1) sarana dan prasarana yang kurang memadai, (2) sulitnya merubah sikap mental anak jalanan tersebut, (3) kurangnya

anggaran dalam pelaksanaan rehabilitasi dan pemberian bimbingan terhadap anak jalanan, sehingga pembinaan tersebut dipadatkan selama 15 hari.

3. Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang untuk mengatasi kendala dalam menangani permasalahan anak jalanan di Kota Padang adalah diharapkan kepada masyarakat Kota Padang dan yang akan memasuki daerah Kota Padang jangan memberi dipersimpangan lampu merah, memberikan pelatihan-pelatihan kepada anak jalanan agar mereka memiliki suatu keahlian, membentuk suatu KUBE (Kelompok Usaha Bersama) bagi anak jalanan yang bertujuan untuk menjamin keberlanjutan dan efektifitas program, terus berupaya meyakinkan pemerintah daerah melalui APBD dan pemerintah pusat untuk menambah anggaran, menjalin kerjasama dengan BEM UNAND, Satpol PP

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang di pertimbangkan untuk dapat meningkatkan peranan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dalam Menangani Permasalahan Anak Jalanan di Kota Padang, di antaranya adalah :

1. Diharapkan kepada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang untuk dapat meningkatkan perhatian terhadap pembinaan pelayanan anak jalanan secara menyeluruh baik bersifat langsung kepada sasaran (anak) maupun tidak langsung (keluarga, lingkungan dan masyarakat).

2. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia dengan pelatihan-pelatihan yang intensif dan terintegrasi bagi anak jalanan agar memiliki suatu keahlian yang nantinya mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dan juga keluarganya.
3. Memperbanyak sosialisasi dan menemukan strategi yang tepat untuk penanganan anak jalanan agar mereka tidak lagi berada di jalanan.
4. Anak merupakan generasi penerus dimana masa depan bangsa sangat bergantung pada keadaan anak-anak sekarang ini. Oleh karena itu perlunya perhatian dan dukungan untuk tumbuh kembangnya baik dari keluarga, masyarakat dan juga pemerintah daerah.
5. Adanya Kegiatan Konsultasi antara anak jalanan, keluarga anak jalanan dengan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja agar dapat ditemukan solusi untuk menangani permasalahan anak jalanan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdul Syani, 1994. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bagong Suyanto. 2010. *Masalah Sosial Anak*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group
- Horton, Paul B, dan Hunt Chesterl. 1984. *Sosiologi. Terjemahan Aminudin Ram dan Tita Sobani*. Jakarta : Erlangga.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Karel Vigear, 1993. *Pengantar Sosiologi Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Muhammad Nasir. 1988. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurhadjatmo, Wahyu. 1999. *Seksualitas Anak Jalanan..*Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan, UGM.
- Odi, Solahudin. 2000. *Anak Jalanan Perempuan*. Semarang: Yayasan Setara.
- Oemar Hamalik. 1992. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.

Skripsi:

- Ferijani. 2006. *Kebijakan Pemerintah Kota Semarang Dalam Melindungi Anak Jalanan Dari Tindakan Kekerasan Dan Upaya Pengangkatan Kesejahteraannya*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Makalah yang disajikan dalam seminar:

- Afriva Khaidir, PhD. 2011. "Ketimpangan Kebijakan Publik dan Undang-Undang terhadap Pendidikan Anak Jalanan". Makalah disampaikan pada Seminar Nasional BEM FIS UNP, Air Tawar, 5 Februari 2011.